

SOSIALISASI KEPEMIMPINAN UNTUK MEMBENTUK KARAKTER PEMIMPIN KEPADA OSIS SMA MAARIF LAWANG

Moch. Amin Al Waqy *¹
Novelia Subekti ²
Bella Safitri ³
Inez Amanda Aurellia ⁴
A. Rizki Kurniawan ⁵
Winin Maulidya Saffanah ⁶
Puspita Pebri Setiani ⁷
Septa Rahadian ⁸
Faizah Ulumi Firdausi ⁹
Dian Fitri Argarini ¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Pendidikan Sejarah dan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Program Studi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Insan Budi Utomo, Indonesia

*e-mail : aminwaqy4@gmail.com, vellyars@gmail.com, bellasafitz568@gmail.com, aamandaa0208@gmail.com, Krizky377@gmail.com, wininwinin@gmail.com, puspitapebrisetiani@uibu.ac.id, septa.rahadian@gmail.com, faizahulumif@uibi.ac.id, kejora.subuh14@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi kepemimpinan sebagai upaya membentuk karakter pemimpin pada anggota OSIS di SMA Ma'arif Lawang. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, kegiatan sosialisasi yang meliputi pelatihan kepemimpinan, diskusi interaktif, dan simulasi peran dievaluasi untuk mengetahui dampaknya terhadap pengembangan karakter seperti tanggung jawab, disiplin, dan integritas. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sosialisasi kepemimpinan yang terstruktur mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai kepemimpinan dan mendorong penerapan karakter positif dalam organisasi OSIS. Artikel ini menekankan pentingnya peran sekolah dalam memfasilitasi program-program pengembangan kepemimpinan guna mencetak generasi muda yang siap menjadi pemimpin berkarakter di masa depan.

Kata Kunci : sosialisasi kepemimpinan, karakter pemimpin, OSIS, SMA Ma'arif Lawang, pengembangan siswa

Abstract

Leadership socialization as an effort to shape leadership character among OSIS members at SMA Ma'arif Lawang. Through a descriptive qualitative approach, socialization activities including leadership training, interactive discussions, and role simulations were evaluated to determine their impact on the development of characters such as responsibility, discipline, and integrity. The results of observations and interviews indicate that structured leadership socialization can enhance students' understanding of leadership values and encourage the application of positive character traits within the OSIS organization. This article emphasizes the importance of the school's role in facilitating leadership development programs to produce a young generation ready to become leaders with strong character in the future.

Keywords: leadership socialization, leadership character, student council (OSIS), SMA Ma'arif Lawang, student development

PENDAHULUAN

SMA Maarif Lawang adalah salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Lawang, Kab. Malang, Jawa Timur. SMA Maarif Lawang merupakan sebuah yayasan. Akreditasi Sma Maarif Lawang sangatlah bagus yaitu A atau unggul. Dalam kegiatan pembelajaran Sma Maarif Lawang menggunakan kurikulum merdeka. SMA Ma'arif Lawang merupakan sekolah yang menerapkan doubletrack. Sekolah Double Track adalah program pendidikan di tingkat SMA/MA yang menggabungkan kurikulum reguler dengan pelatihan keterampilan kewirausahaan. Program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan

keterampilan tambahan agar siap terjun ke dunia kerja atau berwirausaha, terutama bagi mereka yang mungkin tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa dapat memilih untuk masuk dalam bidang apapun itu tergantung potensi yang dimiliki oleh siswa banyak sekali pilihan yang bisa diambil oleh siswa seperti tataboga, ITC, permesinan dan masih banyak lainnya.

Untuk Kegiatan Pengabdian Berbasis Masyarakat (PBM) yang dilakukan oleh siswa Universitas Insan Budi Utomo di SMA Maarif Lawang bertujuan untuk menanamkan sifat kepemimpinan dalam diri mereka sendiri. Mahasiswa bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan ini, menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang baik dan cara menjadi pemimpin yang baik. Mahasiswa belajar tentang prinsip kepemimpinan seperti tanggung jawab, integritas, dan kemampuan berkomunikasi melalui sosialisasi interaktif. Kegiatan Pengabdian Berbasis Masyarakat (PMBP) ini tidak hanya berfokus pada teori tetapi juga praktik langsung, seperti permainan kelompok dan simulasi kepemimpinan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama dan pengambilan keputusan. Dengan cara ini, diharapkan siswa dapat merasakan langsung dinamika dan tantangan yang dihadapi seorang pemimpin. Melalui pengabdian ini, mahasiswa Universitas Insan Budi Utomo membantu menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki kualitas kepemimpinan yang kuat. Kegiatan ini diharapkan dapat membekali siswa SMA Maarif Lawang dengan keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang inspiratif di masa depan. Dengan semangat kolaborasi dan pengabdian, mahasiswa dan siswa bersama-sama membangun fondasi yang kokoh untuk kepemimpinan yang lebih baik di lingkungan mereka.

Menurut Nurhalim (2023), kepemimpinan adalah kemampuan seseorang (pemimpin atau leader) untuk mempengaruhi orang lain (yaitu anggota atau orang yang di pimpinnya) sehingga mereka bertindak sesuai dengan keinginan pemimpin tersebut. Kepemimpinan biasanya didefinisikan sebagai kekuatan yang dapat menggerakkan dan mempengaruhi orang lain. Dalam hal ini, kepemimpinan didefinisikan sebagai alat, sarana, atau proses untuk mendorong orang untuk melakukan sesuatu secara sukarela. Dalam hal mempengaruhi orang lain untuk mengikuti keinginan pemimpin, ditunjukkan bahwa seorang pemimpin memiliki jiwa kepemimpinan (leadership) yang matang, yang membuat mereka memiliki rasa tanggung jawab yang besar atas setiap tugas dan tanggung jawab yang mereka lakukan (Sahadi Sahadi, 2020). Kepemimpinan memiliki banyak konsep dan definisi yang berbeda, dan setiap orang memiliki cara mereka melihatnya. Oleh karena itu, untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang apa itu kepemimpinan, akan dibutuhkan sebuah definisi. Definisi ini akan berfungsi sebagai landasan untuk diskusi tentang konsep kepemimpinan. Kepemimpinan adalah cara seseorang memimpin orang lain dan mempengaruhi mereka untuk mencapai tujuan bersama.

Proses di mana seseorang belajar dan menginternalisasi prinsip, kebiasaan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjalankan peran sebagai pemimpin dikenal sebagai sosialisasi kepemimpinan. Sosialisasi kepemimpinan adalah interaksi antara individu dengan berbagai lingkungan sosial, seperti keluarga, sekolah, dan komunitas, yang memengaruhi karakter dan gaya kepemimpinan mereka, menurut penelitian yang diterbitkan dalam jurnal "Leadership & Organization Development Journal" (Smith, 2020). Proses ini mencakup tidak hanya pembelajaran formal melalui pendidikan dan pelatihan, tetapi juga pengalaman informal yang diperoleh melalui interaksi sosial dan praktik kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, sosialisasi kepemimpinan penting untuk membentuk pemimpin yang efektif yang mampu beradaptasi dengan tantangan dan dinamika di lingkungan mereka. Dengan demikian, sosialisasi kepemimpinan sangat penting untuk membangun individu yang memiliki kemampuan teknis dan kemampuan interpersonal dan emosional yang diperlukan untuk memimpin dengan baik (Johnson & Lee, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci dan mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks nyata tanpa menggunakan data kuantitatif atau statistik. Pendekatan ini fokus pada pemahaman proses, makna, dan pengalaman subjek penelitian.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi kepemimpinan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025 bertempat di SMA Maarif Lawang dari pukul 09.00. sampai selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh osis SMA Maarif Lawang. Sosialisasi Kepemimpinan bertujuan untuk memberikan sebuah pembelajaran penanaman karakter pemimpin kepada osis. Susunan PMBP yang dilaksanakan yakni; pemaparan materi, diskusi, dan tanya jawab mengenai materi yang telah dijelaskan secara langsung oleh narasumber.

a. Pemaparan Materi

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta (osis) terhadap karakter pemimpin yang harus dimiliki siswa khususnya osis dalam membantu kegiatan sekolah.

b. Diskusi

Setelah di berikan pemahaman kepada peserta, perlunya di lakukan kegiatan diskusi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta terhadap materi yang di sampaikan. Saat melakukan diskusi perlunya memberikan apresiasi terhadap peserta, agar dalam kegiatan dikusi berjalan dengan baik. Apresiasi yang kami berikan yaitu berupa hadiah terhadap siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan tugas kelompok yang paling kompak dan bagus.

c. Sesi tanya jawab

Setelah peserta mendapat pemahaman materi dan melakukan diskusi, perlunya memberikan sesi tanya jawab agar ketikan ada hal yang belum diketahui oleh peserta bisa ditanyakan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi kepemimpinan dilaksanakan dengan menggunakan metode seminar dan ceramah dihadiri oleh 32 peserta didik sebagai peserta sosialisasi. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pemaparan materi seminar kepemimpinan. Hasil yang diperoleh dari Sosialisasi Kepemimpinan di SMA Maarif Lawang yakni;

a). memberikan pemahaman terhadap anggota osis mengenai materi kepemimpinan

b). dapat memberikan pengetahuan bagaimana menjadi pemimpin yang baik.

c). memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami secara langsung, sehingga materi bisa tersampaikan dengan baik dan jelas.

a. Penyampaian Materi

Materi PMBP di SMA Maarif Lawang meliputi pengertian kepemimpinan, klasifikasi kepemimpinan, dan metode kepemimpinan, antara lain. Tujuan dari memberikan pemahaman kepada peserta didik adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pemahaman tentang kepemimpinan sehingga osis dapat menjadi pemimpin yang baik dalam organisasi.

Kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dikenal sebagai kepemimpinan. Menurut jurnal, kepemimpinan juga mencakup pengambilan keputusan yang efektif dan keterampilan interpersonal, yang sangat penting bagi organisasi modern.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Berikut ini adalah bentuk - bentuk kepemimpinan diantara lain:

1. **Kepemimpinan Transformasional:** Jenis kepemimpinan ini berpusat pada inspirasi dan motivasi pengikut untuk memaksimalkan potensi mereka. Pemimpin transformasional mendorong perubahan dan inovasi positif dalam organisasi. Pemimpin jenis ini dapat membangun hubungan yang kuat dengan pengikut dan membuat visi yang menarik (Bass dan Riggio 2016).
 2. **Kepemimpinan Transaksional:** Dalam jenis kepemimpinan ini, pemimpin memberikan imbalan atau hukuman kepada pengikut sesuai dengan kinerja mereka. Menurut jurnal Judge dan Piccolo (2016), kepemimpinan transaksional berkonsentrasi pada pencapaian tujuan dan pengelolaan tugas.
 3. **Kepemimpinan Pelayan:** Pemimpin pelayan mengutamakan kebutuhan pengikut daripada kepentingan mereka sendiri. Menurut Greenleaf (2017), kepemimpinan ini menekankan pertumbuhan dan kolaborasi serta pengembangan dan kesejahteraan pengikut.
 4. **Kepemimpinan Situasional:** Menurut model ini, tidak ada satu gaya kepemimpinan yang cocok untuk setiap situasi. Pemimpin situasional harus mampu mengubah gaya mereka sesuai dengan apa yang dibutuhkan tim mereka saat ini. Fleksibilitas kepemimpinan sangat penting, menurut jurnal oleh Hersey dan Blanchard (2018).
 5. **Kepemimpinan Otentik:** Pemimpin otentik terkenal karena kejujuran dan integritas. Mereka berusaha untuk menjadi diri sendiri dan membangun kepercayaan dengan pengikut mereka. Menurut Avolio dan Gardner (2016), kepemimpinan yang benar berpusat pada hubungan yang tulus dengan orang lain dan pengembangan diri.
- b. **Pembentukan Karakter**
1. **Pelatihan dan Workshop:** Pelatihan ini berfokus pada meningkatkan keterampilan kepemimpinan. Peserta dapat belajar tentang prinsip kepemimpinan, etika, dan keterampilan interpersonal yang baik.
 2. **Diskusi Kelompok:** Diskusi kelompok adalah tempat di mana orang-orang dapat berbagi pandangan dan pengalaman mereka tentang kepemimpinan. Diskusi ini dapat memperluas pandangan dan membantu orang-orang memahami berbagai gaya dan pendekatan kepemimpinan.
 3. **Penerapan Nilai-Nilai Positif:** Menunjukkan betapa pentingnya prinsip-prinsip seperti integritas, kejujuran, dan empati dalam kepemimpinan. Sosialisasi yang menekankan prinsip-prinsip ini dapat membantu orang-orang mengembangkan sifat yang kuat dan moral sebagai pemimpin.

Setelah sesi kepemimpinan, siswa berbicara tentang kepemimpinan. Sangat penting bagi siswa untuk memiliki sifat kepemimpinan karena berkontribusi pada pembentukan individu yang berprestasi akademik dan mampu memimpin dan berkontribusi positif kepada masyarakat. Menurut jurnal yang diterbitkan oleh Dempsey et al. (2017) dalam

"Journal of Leadership Education", nilai-nilai kepemimpinan termasuk integritas, empati, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini sangat penting untuk pengembangan pribadi siswa.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Tanya jawab adalah tahap terakhir dari sosialisasi kepemimpinan ini. Kegiatan tanya jawab dilakukan untuk mengetahui seberapa baik materi yang telah diberikan tercapai. Kami memberikan doorprize kepada siswa (osis) yang menjawab pertanyaan dengan benar dan mengikuti kegiatan diskusi. Dari awal hingga akhir, kegiatan sosialisasi kepemimpinan berjalan dengan baik dan lancar. Tampak bahwa peserta sangat antusias mengikuti kegiatan Sosialisasi kepemimpinan, karena mereka mendengarkan materi dengan seksama dan penuh semangat. Mereka juga sangat aktif dalam diskusi dan tanya jawab dan mengajukan pertanyaan kepada kami. Sosialisasi kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) memiliki beberapa tujuan penting untuk meningkatkan anggota dan meningkatkan kinerja organisasi.



Gambar 3. Pemberian Doorprize



Gambar 4. Foto Bersama

SIMPULAN DAN SARAN

Sosialisasi kepemimpinan yang dilakukan di SMA Ma'arif Lawang terbukti efektif dalam membentuk karakter pemimpin pada anggota OSIS. Melalui pelatihan, diskusi interaktif, dan simulasi peran, siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan seperti tanggung jawab, disiplin, dan integritas. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis kepemimpinan, tetapi juga memperkuat sikap dan perilaku positif yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang berkarakter. Peran aktif sekolah dan pembina OSIS sangat penting dalam memfasilitasi proses sosialisasi ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan.

Saran dari kami adalah dengan adanya pengembangan program berkelanjutan sekolah yaitu disarankan untuk mengembangkan dan melaksanakan program sosialisasi kepemimpinan secara berkelanjutan agar karakter kepemimpinan siswa terus terasah dan berkembang. Dan mengintegrasikan metode-metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, seperti penggunaan teknologi digital, studi kasus, dan mentoring langsung dari tokoh pemimpin. Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan sosialisasi kepemimpinan di SMA Ma'arif Lawang dapat semakin optimal dalam mencetak generasi pemimpin muda yang berkarakter dan berdaya saing tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami kelompok PMBP mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan sosialisasi kepemimpinan di SMA Ma'arif Lawang, khususnya kepada kepala sekolah dan jajaran staf yang telah memfasilitasi kegiatan ini dengan baik, serta seluruh anggota OSIS yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi kepada rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kontribusi dan kerjasamanya. Semoga dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal dalam membentuk pemimpin-pemimpin muda yang berkarakter dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Avolio, B. J., & Gardner, W. L. (2016). "Authentic Leadership Development: Getting to the Root of Positive Forms of Leadership." *The Leadership Quarterly*.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2016). *Transformational Leadership*. 2nd ed. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Diani Octaviyanti Handajani**.2024. SOSIALISASI KEPEMIMPINAN DAN KEORGANISASIAN PADA
- Greenleaf, R. K. (2017). *Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness*.
- Judge, T. A., & Piccolo, R. F. (2016). "Transformational and Transactional Leadership: A Meta-Analytic Test of Their Relative Validity." *Journal of Applied Psychology*. Paulist Press.
- Hersey, P., & Blanchard, K. H. (2018). *Management of Organizational Behavior: SISWA-SISWIMTS NURUL JADID*. Jurnal umg eminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata.
- Susan Febriantina. 2025.Literature Review : Teori-Teori Kepemimpinan. *Journal of Student Research* Volume. 3 Nomor 1.
- Utilizing Human Resources. 10th ed. Pearson.